BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan, (Sutedi, 2011:53).

Antara tahun 1932-1938, metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen, sejarah, deskriptif, dan filsafat. Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.” (Sutedi, 2011:58). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis kesalahan yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu. (Tarigan, 2011:60)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah pengajar dan mahasiswa Program Studi Sastra Jepang UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014. Pemilihan populasi ini dikarenakan tingkat II adalah dasar pembelajaran kanji yang penulisan bushunya sudah lebih sulit dan jumlah coretannya sudah lebih banyak, yang mana pembelajaran kanjinya masih diajarkan cara penulisan kanjinya secara rinci, yang nanti untuk tingkat selanjutnya pembelajaran kanji yang seperti itu tidak akan diajarkan lagi.

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. (Sutedi, 2011:181). Disini yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II dan pengajar *Hyouki* 3 Program Studi Sastra Jepang UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sugiyono, 2013:155). Intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrument studi pustaka, tes , dan angket.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang relavan dan akurat. Penulis melakukan studi pustaka dengan mencari teori maupun informasi dari beberapa sumber buku-buku referensi dan juga artikel-artikel.

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelahaan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988:111).

Untuk landasan teori penulis dapatkan melalui buku-buku referensi yang membahas tentang kanji. Sedangkan untuk mencari persentase dan nilai rata-rata penulis dapatkan melalui buku referensi dan juga dibantu oleh dosen pebimbing.

3.3.2 Tes

Menurut Riduwan tes adalah sebagai instrumen pengumpulan data serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu /kelompok (Wilian : 2009). Alasan peneliti menggunakan tes sebagai salah satu sebagai instrument pengumpulan data adalah :

a. Tesnya mudah disiapkan dan disusun serta dapat dibuat dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama.
b. Dalam menjawab soal siswa tidak diberikan banyak kesempatan untuk berspekulasi atau menjawab denga untung-untungan. Tetapi siswa dituntut untuk menjawab soal dengan rinci.
c. Dapat mengetahui sejauh mana siswa mendalami suatu masalah yang diteskan dan pengerjaan tes akan menimbulkan kreativitas dan aktifitas positif siswa. (Suherman dan Sukjaya, 1990:95)

Agar data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak sebagai alat pengumpul data penelitian, peneliti berencana untuk membuat alat tes yang validitas dan reabilitas.

a. Validitas soal tes

Menurut Sutedi, (2011:157) kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukurnya. Validitas ini menyangkut kesanggupan tes dalam mengukur isi materi secara keseluruhan sesuai dengan keperluannya.

b. Reliabilitas soal tes

Menurut Sutedi, (2011:161) syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen yang berupa tes adalah sifat reliable, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapan pun dan dimana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, kalaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukan perbedaan yang signifikan.

Menurut Nurgiyantoro ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memperoleh tes yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi, diantaranya yaitu :

a. Menyusun butir tes yang jumlahnya mencakupi
b. Membuat tes yang tingkat kesulitannya sedang
c. Membuat tes yang memiliki daya pembeda cukup
d. Memperjelas kalimat yang digunakan dalam tes tersebut
e. Berusaha seobjektif mungkin dalam memberikan nilai skor dan
f. Mengawasi pelaksanaan tes. (Sutedi, 2011 :161)

3.3.2.1 Analisis Data dari Tes

A. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kemampuan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji adalah sebagai berikut :
    1) Mengumpulkan data, berupa kemampuan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji dari 60 buah tes kanji yang dibuat oleh mahasiswa.
    2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kemampuan, berdasarkan kategorinya
    3) Menghitung kemampuan dari keseluruhan responden dalam menulis dan membaca kanji berdasarkan frekuensinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui nilai kemampuan responden dipaparkan dalam bentuk :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Suherman dan Sukjaya, 1991 :71)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah soal

b. Untuk mengetahui nilai kemampuan responden dalam bentuk rata-rata dipaparkan dalam bentuk :

$$Mean = \frac{\sum mean\ nilai\ Menulis/Membaca\ Kanji\ +\ \sum mean\ Nilai\ Membaca/Menulis\ kanji}{2}$$

c. Nilai rata-rata pada keseluruhan nilai menulis dan membaca kanji dapat diketahui sebagai berikut :

$$Mean = \frac{\sum mean\ total\ jumlah\ nilai\ menulis\ kanji\ /\ \sum mean\ total\ jumlah\ nilai\ membaca\ kanji}{12}$$

d. Kemudian menggunakan standar nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interprestasi Nilai

NILAI	PREDIKAT
85 – 100	Sangat Tinggi
75 – 84	Tinggi
60 – 74	Sedang
40 – 59	Rendah
0 – 39	Sangat Rendah

Nurgiyantoro (Septya, 2013)

B. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tingkat kesalahan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji adalah sebagai berikut :

1) Mengumpulkan data, berupa kesalahan dalam menulis dan membaca kanji dari 60 buah tes kanji yang dibuat oleh mahasiswa.
2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan, berdasarkan kategorinya
3) Menghitung tingkat kesalahan dari keseluruhan responden dalam menulis dan membaca kanji berdasarkan frekuensinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui tingkat kesalahan keseluruhan responden dalam bentuk persentase dipaparkan dalam bentuk :

$$n = \frac{\sum p}{\sum n.w} X\ 1oo\%$$

Riduwan dan lestari (Dahlianti, 2011:31)

Keterangan :

N = Nilai Rata-rata

$\sum p$ = Jumlah jawaban yang salah dari seluruh responden

$\sum n$ = Jumlah seluruh soal

W = Jumlah responden

b. Kemudian menggunakan standar nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interprestasi Nilai

Interval Nilai	Penafsiran
100,00%	Seluruh
96,00% - 99,00%	Hampir Seluruh
76,00% - 75,00%	Sebagian Besar
51,00% - 75,00 %	Lebih dari Setengah
50,00%	Setengah
25,00% – 49,00%	Hampir Setengah
06,00% - 25,00%	Sebagian Kecil
01,00% - 05,00%	Hampir Tidak Ada
00,00%	Tidak Ada

(Sugihartono dalam Ilham Tanjung, 2009 : 56)

c. Menghitung persentase bentuk kesalahan keseluruhan responden dalam menulis dan membaca kanji dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{100}{\mathrm{W}} X \sum P$$

Keterangan :

n = Nilai

w = Jumlah Responden

$\sum$p = Jumlah Responden Yang Menjawab Salah

d. Kemudian menggunakan standar nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai

Interval Nilai	Penafsiran
100,00%	Seluruh
96,00% - 99,00%	Hampir Seluruh
76,00% - 75,00%	Sebagian Besar
51,00% - 75,00 %	Lebih dari Setengah
50,00%	Setengah
25,00% – 49,00%	Hampir Setengah
06,00% - 25,00%	Sebagian Kecil
01,00% - 05,00%	Hampir Tidak Ada
00,00%	Tidak Ada

3.3.3 Angket

Menurut Faisal, angket merupakan salah satu instrument pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Sutedi, 2011:164).

Faisal juga berpendapat angket dapat digolongkan kedalam angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sedangkan angket terbuka responden diberikan keleluasaan menjawabnya. Didalam penelitian ini penulis menggunakan angket terbuka agar jawaban yang diberikan oleh respondennya lebih lengkap dan mendetail. (Sutedi, 2011:164).

3.3.3.1 Analisis Data dari Angket

1) Mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji

   Penulis akan menjabarkan kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan tersebut serta penyebab mahasiswa melakukan keslahan-kesalahan dalam menulis dan membaca kanji.

2) Bagaimana cara mahasiswa mengatasi kesalahan-kesalahan dalam menulis dan membaca kanji.

   Berdasarkan dari data angket yang diperoleh penulis akan menjabarkan bagaimana cara mahasiswa mengatasi/meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis dan membaca kanji.

3.3.4 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan menanyakan langsung kepada seorang narasumber. Tujuan wawancara adalah memberi fakta, alasan, opini atas sebuah topik tertentu dengan menggunakan kata-kata narasumber sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan dari ungkapan narasumber.

3.3.4.1 Analisis data dari Wawancara

1) Mengetahui mahasiswa melakukan kesalahan paling banyak di penulisan atau membaca kanji, beserta penyebab mereka melakukan kesalahan tersebut.
2) Bagaimana strategi pengajaran untuk mengatasi/meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji.

Penulis akan menjabarkan bagaimana strategi pengajar untuk mengatasi/meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji, sehingga mahasiswa dapat menulis dan membaca kanji dengan baik dan benar.

3.4 Langkah Penelitian

Didalam prosedur penelitian ini penulis merumuskan 4 tahapan dalam menganalisis data. Adapun 4 tahapan itu adalah sebagai berikut :

A. Mempersiapkan data

Dalam tahap ini yang harus dilakukan menyiapkan dua macam instrumen, yaitu soal tes dan angket. Soal tes yang akan dibuat yaitu mengumpulkan data dengan membuat daftar kanji dari bab 18 sampai bab 29 yang terdapat pada buku (漢字マスター Vol 2) yang merupakan buku yang dipakai saat ini untuk pembalajaran *kanji* oleh tingkat II yang berjumlah 120 *kanji*, akan tetapi yang akan dijadikan soal untuk tes *kanji* yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa tingkat II hanya 60 buah *kanji* yang sudah disesuaikan dengan *Nouryouku Shiken* N4. 60 buah Tes kanji yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa akan diurutkan berdasarkan jumlah

coretannya. Coretan yang paling sedikit yaitu 2 coretan dan coretan terbanyak 18 coretan. Sedangkan untuk tes yang merubah huruf hiragana menjadi bentuk kanji akan diberikan 60 buah soal.

Kalau untuk angket, setelah dirumuskan beberapa pertanyaan tentang kesalahan terbanyak yang mahasiswa lakukan serta cara mahasiswa mengatasi atau menimalisir kesalahan-kesalahan dalam penulisan dan membaca kanji. Setelah itu dikonsultasikan kepada pembimbing apakah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat diangket apakah sudah layak untuk diberikan kepada responden.

B. Pelaksanaan Tes dan penyebaran Angket

Pengumpulan data pada tes kanji dan angket, diberikan kepada mahasiswa tingkat II sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari sabtu pada tanggal 4 Januari 2014, di depan kelas 4418, pada pukul 08.30 WIB. pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis pada tanggal 9 Januari 2014, di front office, pada pukul 11.00 WIB. Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Senin pada tanggal 13 Januari 2014, di depan lab bahasa, pada pukul 11.30 WIB. Pertemuan keempat dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 15 Januari 2014, di depan lab bahasa, pada pukul 10.00 WIB. Untuk pengisian angket dan tes dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 Januari 2014, di depan front office, pada pukul 09.00 WIB.

C. Pelaksanaan Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara kepada pengajar dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2014, di 4418, pada pukul 09.00 WIB. (dokumen wawancara dilampirkan)

D. Menganalisis data

Dalam penelitian ini ada tiga macam langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu, pertama adalah teknik pengolahan data untuk instrumen berbentuk tes, dan yang kedua adalah teknik pengolahan data untuk instrumen berupa angket, dan yang ketiga teknik pengolahan data melalui wawancara kepada pengajar. Kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai jenisnya.